

PENGARUH PROGRAM MUHADHARAH TERHADAP PENINGKATAN PERCAYA DIRI DAN BAKAT SANTRI DI PONDOK PESANTREN DARUL HASANAH PETANGGUHAN

Nurulia Habibah¹, Khairuddin Lubis², Dewi Sundari³

¹²³ Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Universitas Al Washliyah (UNIVA) Medan, Indonesia

e-mail : nuruliahabibah5@gmail.com, khairuddinlbs82@gmail.com, Sundaritanjung94@gmail.com

Info Artikel

Abstract

Keywords: Muhadharah, Confidence, Talent, Santri, Islamic Boarding School

This study aims to determine the influence of the muhadharah program on increasing the confidence and talent of students at the Darul Hasanah Pesangtren Petangguhan. The research uses a quantitative approach with a descriptive method. The research population is all students in grades VII-XII totaling 50 people who are also used as a sample with total sampling techniques. The data collection instrument is in the form of a Likert scale questionnaire and documentation. Data were analyzed through validity tests, reliability tests, normality tests, linearity tests, heteroscedasity tests, partial tests, simultaneous tests, determination coefficients, and simple linear regressions through the SPSS 27 program. The results of the study show that the muhadharah program has a significant effect on increasing the confidence and talent of students. Partially or simultaneously, this activity was proven to make a positive contribution, with a determination coefficient value of 63%, while the remaining 37% was influenced by other factors outside the study. Thus, it can be concluded that the muhadharah program is an effective activity in increasing confidence as well as developing the talents of students at the Darul Hasanah Petangguhan Islamic Boarding School.

Kata kunci:

Muhadharah, Kepercayaan Diri, Bakat, Santri, Pondok Pesantren

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh program muhadharah dalam meningkatkan kepercayaan diri dan bakat mahasiswa di Darul Hasanah Pesangtren Petangguhan. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VII-XII berjumlah 50 orang yang juga dijadikan sampel dengan teknik total sampling. Instrumen pengumpulan data berupa kuesioner dan dokumentasi skala Likert. Data dianalisis melalui uji validitas, uji keandalan, uji normalitas, uji linearitas, uji heteroscedasitas, uji parsial, uji simultan, koefisien penentuan, dan regresi linier sederhana melalui program SPSS 27. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program muhadharah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kepercayaan diri dan bakat siswa. Sebagian atau bersamaan, aktivitas ini terbukti memberikan kontribusi

positif, dengan nilai koefisien penentuan sebesar 63%, sedangkan sisanya 37% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa program muhadharah merupakan kegiatan yang efektif dalam meningkatkan kepercayaan diri sekaligus mengembangkan bakat siswa di Pondok Pesantren Darul Hasanah Petangguhan.

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran merupakan instrumen fundamental bagi setiap individu dalam mengaktualisasikan kapasitas internal serta membentuk identitas personal. Institusi pendidikan berfungsi sebagai mediator dalam mengoptimalkan sikap, tingkah laku, dan kompetensi supaya peserta didik mampu berkembang secara holistik. Lewat proses pembelajaran, setiap individu diharapkan sanggup mengasah talenta dan meraih pengembangan diri secara komprehensif. Konsep ini berkorelasi dengan Pasal 1 Ayat (1) yang menguraikan bahwa pembelajaran merupakan usaha yang dijalankan secara deliberatif dan sistematis untuk mengkreasi atmosfer beserta mekanisme belajar yang mendukung pencapaian tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran tersebut diafirmasi dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, yakni mengembangkan seluruh kapasitas peserta didik secara integratif, mencakup dimensi spiritualitas, regulasi diri, keimanan, intelektualitas, personalitas, moralitas yang unggul, beserta kompetensi yang berguna bagi individu dan kolektif masyarakat.

Pembelajaran di Indonesia tidak semata-mata terorientasi pada pembelajaran umum, namun turut menginkorporasi pembelajaran berbasis keislaman, seperti institusi pesantren. Institusi pesantren merupakan lembaga pembelajaran Islam dengan ciri khas khusus yang terfokus pada pengembangan pengetahuan, moralitas, dan kompetensi para santri seperti kepemimpinan, komunikasi, beserta pengembangan potensi dan talenta. Di Pesantren Darul Hasanah, para santri tidak hanya memperoleh pembelajaran akademis, tetapi juga membentuk karakter, sikap, dan kompetensi santri supaya siap berkontribusi dalam kehidupan bermasyarakat.

Keyakinan mental atau self-confidence merupakan salah satu atribut krusial yang wajib dimiliki oleh setiap individu. Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), keyakinan mental adalah sikap yakin akan kapasitas dan evaluasi seseorang terhadap dirinya sendiri. Individu yang memiliki keyakinan mental biasanya bersikap positif, independen, bertanggung jawab, serta tidak gampang terpengaruh oleh individu lain. Lauster menyatakan bahwa keyakinan mental adalah keyakinan tentang kapasitas diri sendiri yang memungkinkan seseorang bertindak tanpa merasa takut, mampu mengekspresikan diri, serta berinteraksi secara baik dengan lingkungan. Keyakinan mental memiliki fungsi penting dalam kehidupan santri, meskipun tingkatnya berbeda-beda. Santri dengan keyakinan mental rendah cenderung ragu dan kurang berani berbicara di hadapan publik, sedangkan santri yang memiliki keyakinan mental mampu menyampaikan opini dan menyelesaikan tugas secara lebih efektif (Anggun & Kholifatul, 2021).

Pembelajaran berfungsi sebagai instrumen strategis dalam mengembangkan dan mengoptimalkan potensi talenta peserta didik. Talenta merupakan anugerah dari Allah SWT yang telah eksis sejak kelahiran, namun tetap memerlukan pembelajaran dan pelatihan supaya dapat berkembang secara optimal. Setiap santri memiliki talenta yang berbeda-beda, sehingga dibutuhkan bimbingan yang tepat untuk mengasah potensinya. Dalyono menyatakan bahwa talenta adalah kapasitas unggul yang dimiliki individu, yang perkembangannya dipengaruhi oleh faktor motivasi, kompetensi, bimbingan, apresiasi, serta dukungan lingkungan. Oleh karena itu, pembelajaran berfungsi sebagai fasilitator dalam pengembangan talenta sesuai dengan tujuan pembelajaran (Magdalena et al., 2020). Oleh karena itu, pesantren perlu menyediakan sarana yang mendukung penyaluran dan pengembangan potensi santri.

Pesantren memiliki peran penting dalam membentuk karakter santri, baik secara religius maupun sosial. Di era globalisasi, komunikasi dan keyakinan mental menjadi kompetensi utama. Pesantren Darul Hasanah Petangguhan sebagai lembaga berbasis keislaman memiliki peran penting dalam membentuk

karakter dan kompetensi santri, salah satunya melalui aktivitas muhadharah. Muhadharah adalah kegiatan berpidato, ceramah, dan diskusi untuk melatih berbicara di hadapan publik serta mengembangkan talenta santri (Rahmatullah, 2021).

Aktivitas muhadharah menjadi solusi efektif dalam meningkatkan rasa keyakinan mental serta mengembangkan potensi talenta santri, terutama dalam kompetensi berbicara di hadapan publik. Kegiatan ini memberikan ruang bagi santri untuk berlatih menyampaikan ceramah, mengekspresikan gagasan, serta berkompetisi secara positif. Tujuannya, dengan adanya muhadharah, santri dapat mengasah kemampuan public speaking, memperkuat mental, serta meningkatkan kompetensi komunikasi dan rasa keyakinan mental mereka (Wacahyani & Ningrum, 2021). Berdasarkan literatur, muhadharah terbukti memiliki dampak positif terhadap keyakinan mental santri. Menurut Aulia Zahara (2020) menyatakan bahwa kegiatan muhadharah tidak hanya menumbuhkan keberanian berbicara, tetapi juga mengasah talenta-talenta terpendam yang sebelumnya tidak disadari oleh santri. Dalam pelaksanaannya, muhadharah melibatkan kreativitas, serta kemampuan menyampaikan pesan dengan menarik. Talenta dalam berbicara, menulis, dan berpikir logis bisa berkembang melalui aktivitas ini jika dilakukan secara berkesinambungan dan mendapat bimbingan yang tepat.

Pesantren Darul Hasanah Petanggihan merupakan pesantren modern yang menyelenggarakan aktivitas muhadharah sebagai wadah bagi santri untuk melatih kompetensi berbicara di hadapan publik dengan keyakinan mental sekaligus mengembangkan talenta mereka. Berdasarkan hasil wawancara peneliti, kegiatan ini dilaksanakan setiap malam Senin pukul 20:30 hingga selesai dan wajib diikuti oleh seluruh santri. Aktivitas muhadharah dikoordinasikan langsung oleh ketua muhadharah, yang bertanggung jawab dalam menentukan santri yang akan berpidato dalam tiga bahasa (Indonesia, Arab, dan Inggris), memilih MC, serta mengatur hiburan atau drama. Adanya variasi dalam kegiatan ini bertujuan agar santri merasa tidak jenuh dan tetap antusias dalam mengikuti muhadharah.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis ingin melakukan riset di Pesantren Darul Hasanah dengan judul "Dampak aktivitas muhadharah dalam menumbuhkan keyakinan mental serta mengoptimalkan talenta peserta didik di Pesantren Darul Hasanah Petanggihan".

METODE PENELITIAN

Riset ini dilaksanakan di Pesantren Darul Hasanah Petanggihan, Kecamatan Galang, Kabupaten Deli Serdang, Sumatra Utara. Waktu pelaksanaan riset berlangsung selama empat bulan, yaitu dari Desember 2024 hingga Oktober 2025. Dalam riset ini, penulis menggunakan pendekatan kuantitatif. Sumber data dalam riset ini mencakup keseluruhan objek, individu, dan media yang menyediakan informasi yang diperlukan dalam mekanisme pengumpulan data, sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2020), dengan jenis sumber data yang digunakan meliputi data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung dari sumber utama riset, yaitu kepala sekolah, guru, dan santri Pesantren Darul Hasanah Petanggihan, sehingga data yang dikumpulkan mampu menggambarkan kondisi lapangan secara nyata dan faktual. Sementara itu, data sekunder diperoleh secara tidak langsung melalui berbagai sumber tertulis seperti buku, skripsi, jurnal ilmiah, dan publikasi lain yang relevan dengan topik riset, yang berfungsi sebagai data pendukung untuk memperkuat analisis hasil riset. Populasi dalam riset ini adalah seluruh santri kelas VII hingga kelas IX Pesantren Darul Hasanah yang berjumlah 50 santri, sebagaimana pengertian populasi sebagai keseluruhan subjek riset yang berada dalam lingkup kajian tertentu (Sulistiyowati, 2018). Mengingat jumlah populasi relatif kecil, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling, sehingga seluruh santri yang berjumlah 50 individu dijadikan sebagai sampel riset, dengan tujuan agar hasil riset dapat merepresentasikan kondisi populasi secara utuh dan menyeluruh.

Instrumen riset dalam riset ini digunakan sebagai instrumen untuk mengukur dan mengumpulkan data yang berkaitan dengan fenomena sosial yang diteliti, khususnya dampak kegiatan muhadharah terhadap keyakinan mental dan talenta santri, sebagaimana dijelaskan oleh Kurniawan (2021). Instrumen yang digunakan terdiri atas angket (kuesioner) dan dokumentasi. Angket yang digunakan berupa kuesioner

tertutup dengan skala Likert, di mana responden diberikan beberapa alternatif jawaban yang telah disediakan dan diminta memilih jawaban yang paling sesuai dengan pendapat atau pengalaman mereka. Skala Likert dalam riset ini terdiri atas empat kategori jawaban, yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju, yang digunakan untuk mengukur sikap, pandangan, serta perilaku santri terhadap kegiatan muhadharah. Selain angket, teknik dokumentasi digunakan sebagai instrumen pendukung untuk mengumpulkan data berupa bukti penyebaran kuesioner, dokumen tertulis, serta foto-foto kegiatan muhadharah di Pesantren Darul Hasanah, yang berfungsi memperkuat dan melengkapi data hasil riset.

Teknik pengumpulan data dalam riset ini merupakan tahapan penting untuk memperoleh data yang relevan dan sesuai dengan fokus kajian riset, sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2020). Teknik yang digunakan meliputi angket atau kuesioner dan observasi terstruktur. Angket digunakan sebagai instrumen pengumpulan data dengan menyusun pertanyaan secara sistematis dan terstruktur, di mana responden diminta memberikan jawaban yang dapat diukur melalui pemilihan alternatif jawaban yang telah disediakan, sehingga data yang diperoleh bersifat kuantitatif (Ardiansyah et al., 2023). Selain itu, observasi terstruktur dilakukan melalui pengamatan yang sistematis terhadap variabel riset yang telah ditetapkan, dengan menggunakan lembar observasi sebagai pedoman pencatatan agar data yang diperoleh lebih objektif, terarah, dan dapat dianalisis secara statistik.

Teknik analisis data yang digunakan dalam riset ini adalah analisis deskriptif kuantitatif yang didukung oleh analisis regresi linier sederhana. Analisis deskriptif kuantitatif digunakan untuk mengolah data dengan cara menggambarkan dan memaparkan data hasil riset sebagaimana adanya tanpa melakukan generalisasi yang luas, sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono (2020). Dalam konteks riset ini, analisis deskriptif digunakan untuk mengolah data hasil angket santri terkait kegiatan muhadharah, tingkat keyakinan mental, dan talenta santri dalam bentuk persentase, nilai rata-rata, serta tabel distribusi, sedangkan analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui dampak kegiatan muhadharah terhadap variabel keyakinan mental dan talenta santri.

I. Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

“Uji validitas merupakan pengujian yang bertujuan untuk mengetahui tingkat ketepatan instrumen dalam mengukur data yang valid serta kesesuaiannya dengan variabel yang ingin diteliti. Melalui uji validitas, dapat dipastikan bahwa instrumen yang digunakan benar-benar mengukur variabel yang menjadi fokus penelitian. Menurut Suyuthi dan Sugiyono, apabila nilai *Corrected Item–Total Correlation* lebih besar dari 0,5 dan menunjukkan korelasi positif, maka butir atau faktor tersebut dapat dinyatakan sebagai konstruk yang kuat.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan pengujian terhadap instrumen penelitian yang bertujuan untuk mengetahui tingkat konsistensi kuesioner sebagai alat ukur indikator suatu variabel. Uji reliabilitas ini berfokus pada teknik analisis data yang telah dikembangkan oleh Alpha Cronbach. Adapun hukum yang menentukan instrumen reliabel atau tidak sebagai berikut:

- a. Jika reliabilitas Alpha Cronbach $> 0,05$ (5%) maka instrumen reliabel, sehingga kuesioner dapat dipercaya dan digunakan
- b. Jika reliabilitas Alpha Cronbach $< 0,05$ (5%) maka instrumen tidak reliabel, sehingga kuesioner tidak dapat dipercaya dan digunakan.

II. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk menilai kelayakan dan kondisi data yang digunakan dalam penelitian. Pengujian ini bertujuan memastikan bahwa model analisis yang diterapkan telah memenuhi persyaratan yang diperlukan, sehingga hasil analisis menjadi tepat dan akurat. Model analisis tersebut mengharuskan pengujian beberapa asumsi terhadap data, yang meliputi:

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Pengujian ini penting sebagai syarat penggunaan statistik parametrik, yang mengharuskan data berdistribusi normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan metode *One Sample Kolmogorov–Smirnov*, dengan ketentuan sebagai berikut:

- Apabila nilai signifikansi *One Sample Kolmogorov–Smirnov* $\geq 0,05$, maka data dinyatakan berdistribusi normal.
- Apabila nilai signifikansi *One Sample Kolmogorov–Smirnov* $< 0,05$, maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai persyaratan dalam analisis kolerasi atau regresi linear. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas adalah :

- Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka hubungan antara variabel (X) dengan (Y) adalah linear.
- Jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka hubungan antara variabel (X) dengan (Y) adalah tidak linear.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varians residual pada setiap periode pengamatan, serta untuk melihat pola hubungan antara nilai prediksi dengan *studentized deleted residual*. Model regresi yang baik ditandai dengan varians residual yang relatif sama pada setiap pengamatan, kondisi ini dikenal sebagai homoskedastisitas. Sebaliknya, apabila varians residual berbeda-beda, maka model tersebut mengalami heteroskedastisitas.

III. Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Untuk melihat pengaruh variabel X secara satu persatu terhadap Y

- HO diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel(a)}$
- H1 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel(3)}$

2. Uji Simultan (Uji f)

Uji simultan atau uji F bertujuan untuk membuktikan apakah seluruh variabel bebas (X) secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (Y).

3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan model regresi dalam menjelaskan variasi pada variabel dependen. Nilainya berada antara 0 sampai 1, di mana nilai yang semakin mendekati 1 menunjukkan bahwa model regresi semakin kuat dalam menjelaskan variabel terikat.

IV. Uji Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana adalah teknik analisis regresi yang melibatkan satu variabel independen dan satu variabel dependen. Dalam penelitian ini, satu variabel bebas dianalisis pengaruhnya terhadap dua variabel terikat secara terpisah. Analisis tersebut dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap masing-masing variabel dependen.

Rumus regresi linier sederhana yaitu:

$$Y_1 = a + bX$$

$$Y_2 = a + bX$$

Keterangan :

Y_1 : Variabel Dependen (percaya diri santri)

PENGARUH PROGRAM MUHADHARAH TERHADAP PENINGKATAN PERCAYA DIRI DAN BAKAT SANTRI DI PONDOK PESANTREN DARUL HASANAH PETANGGUHAN

Y_2 : Variabel Dependenden (bakat santri)

a : Konstanta

X : Program Muhadharah

b : Koefisien Regresi Program Muhadharah

HASIL PENELITIAN

I. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah pada model regresi, variabel pengganggu atau residual terdistribusi secara normal atau tidak. Pengujian ini penting untuk memastikan bahwa asumsi normalitas dalam analisis regresi telah terpenuhi sehingga hasil analisis dapat dinyatakan valid.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		50	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	4,16985776	
Most Extreme Differences	Absolute	,083	
	Positive	,083	
	Negative	-,053	
Test Statistic		,083	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		,200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	,526	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,513
		Upper Bound	,538

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Gambar 4.1

Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Berdasarkan gambar 4.1 diatas hasil uji normalitas dengan Kolmogorov Smirnov diperoleh nilai Asymp. Sig. 0,538 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data sampel dari populasi yang diuji dalam penelitian ini dinyatakan berdistribusi secara normal.

2. Uji linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan antara dua variabel bersifat linier secara signifikan. Pengujian ini umumnya digunakan sebagai syarat sebelum melakukan analisis korelasi atau regresi linier. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas adalah sebagai berikut:

- Jika nilai probabilitas > 0,05 maka hubungan antara variable (X) dengan (Y) dinyatakan linear.
- Jika nilai probabilitas < 0,05 maka hubungan antara variable (X) dengan (Y) bersifat tidak linear.

ANOVA Table

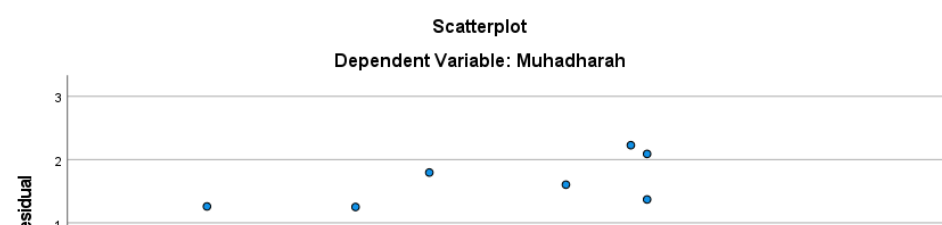
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Percaya Diri Muhadharah	*Between Groups	(Combined)	1125,913	20	56,296	3,051	,003
		Linearity	728,840	1	728,840	39,502	,000
		Deviation from Linearity	397,073	19	20,899	1,133	,372
		Within Groups	535,067	29	18,451		
		Total	1660,980	49			
Bakat Muhadharah	*Between Groups	(Combined)	731,183	20	36,559	2,938	,004
		Linearity	491,502	1	491,502	39,504	,000
		Deviation from Linearity	239,681	19	12,615	1,014	,475
		Within Groups	360,817	29	12,442		
		Total	1092,000	49			

Gambar 4.2

Hasil Uji Linearitas

- Berdasarkan gambar 4.2 diatas hasil uji linieritas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (P Value Sig.) pada baris Deviation from Linearity sebesar 0,372. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel Percaya Diri (Y1) dan Muhadharah (X) terdapat hubungan yang linier.
- Berdasarkan tabel 4.2 diatas. hasil uji linieritas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (P Value Sig.) pada baris Deviation from Linearity sebesar 0,475. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel Bakat (Y2) dan Muhadharah (X)

3. Uji Heteroskedastis



Gambar 4.3

Hasil Uji Heteroskedasitas

Dari gambar 4.3 di atas dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar dengan pola tidak jelas di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. disimpulkan bahwa pola model regresi tidak terjadi masalah *heteroskedasitas*, sehingga model regresi layak dipakai untuk menganalisis pengaruh program muhadharah terhadap peningkatan percaya diri dan bakat santri di pondok pesantren Darul Hasanah Petangguhan.

II. Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji T)

Uji T digunakan untuk menilai apakah satu variabel bebas secara signifikan mempengaruhi variabel terikat. Untuk pengujian ini bertujuan untuk menentukan apakah variabel X, jika diuji secara terpisah tetap memberikan kontribusi yang signifikan terhadap variabel Y dengan nilai thitung yang signifikan. Pengujian T dalam penelitian ini memanfaatkan program SPSS 27 untuk pengolahan data. Untuk melakukan uji T, nilai ttabel perlu diketahui sesuai dengan jumlah responden (n) sebanyak 50 orang, maka $df = 50 - 3 = 47$, sehingga nilai ttabel yang diperoleh adalah 2,012. Adapun kriteria pengujian uji t dilakukan dengan :

- Apabila nilai dari $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka diambil kesimpulan bahwa variabel terikat Y dipengaruhi oleh variabel bebas X
- Apabila nilai dari $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka diambil kesimpulan bahwa variabel terikat Y tidak dipengaruhi oleh variabel bebas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
<hr/>						

1	(Constant)	-3,279	6,555		-,500	,619
	Percaya Diri	,449	,128	,414	3,521	,001

a. Dependent Variable: Muhadharah

Gambar 4.4

Hasil Uji Parsial T Percaya Diri

a. Pengaruh program muhadharah terhadap peningkatan percaya diri santri di Pondok Pesantren Darul Hasanah Petangguhan.

Dari perhitungan uji hipotesis thitung dan ttabel pengaruh program muhadharah terhadap peningkatan percaya diri diperoleh nilai $3,521 > 2,012$ dan nilai signifikasi $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa Percaya diri berpengaruh signifikan terhadap program muhadharah di Pondok pesantren Darul Hasanah Petangguhan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	-3,279	6,555		-,500	,619
	Bakat	,581	,157	,434	3,690	,001

a. Dependent Variable: Muhadharah

Gambar 4.5

Hasil Uji Parsial T Bakat

b. Pengaruh program muhadharah terhadap peningkatan bakat di pondok pesantren Darul Hasanah Petangguhan.

Dari perhitungan uji hipotesis thitung dan ttabel Pengaruh program muhadharah terhadap peningkatan bakat santri diperoleh nilai $3,690 > 2,012$ dan nilai signifikasi $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bakat berpengaruh signifikan terhadap program muhadharah di Pondok pesantren Darul Hasanah Petangguhan.

2. Uji Simultan (F)

Uji F digunakan untuk mengindikasi sejauh mana pengaruh bersama-sama dari variabel muhadharah terhadap percaya diri dan bakat santri. untuk menguji nilai F dengan tingkat kepercayaan atau alpha 5%, dan derajat kebebasan pembilang sejumlah $K - 1$, K adalah jumlah variabel dikurang 1. Sementara untuk derajat kebebasan penyebut, digunakan $n-k$ dimana n merupakan jumlah sampel dikurangi dengan jumlah variabel. Jumlah variabel dalam penelitian ini adalah 3, sementara jumlah sampel adalah 50, oleh karena itu, derajat kebebasan pembilang adalah $3 - 1$ dan derajat kebebasan penyebut adalah $50 - 2 = 48$ dengan tarif signifikasi sebesar 5%, diperoleh nilai ftabel sebesar 3,191

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1106,002	2	553,001	30,506	,000 ^b
	Residual	851,998	47	18,128		

PENGARUH PROGRAM MUHADHARAH TERHADAP PENINGKATAN PERCAYA DIRI DAN BAKAT SANTRI DI PONDOK PESANTREN DARUL HASANAH PETANGGUHAN

Total	1958,000	49			
-------	----------	----	--	--	--

a. Dependent Variable: Muhadharah

b. Predictors: (Constant), Percaya Diri, Bakat

Gambar 4.6

Hasil Uji F

Berdasarkan gambar 4.5 hasil uji F pada variabel diatas diperoleh nilai Fhitung sebesar 30,506 dengan nilai signifikasi 0,001 ($0,001 < 0,05$). Hal ini berarti $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($30,506 > 3,191$) perhitungan tersebut menunjukkan bahwa variabel Percaya Diri dan bakat siswa secara simultan berpengaruh signifikan terhadap program muhadharah dengan kata lain, H_0 diterima dan H_1 ditolak.

3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan suatu indikator yang digunakan untuk menggambarkan seberapa banyak variasi yang dijelaskan dalam model.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,794 ^a	,630	,614	2,146

a. Predictors: (Constant), Bakat, Percaya Diri

b. Dependent Variable: Muhadharah

Gambar 4.7

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan gambar 4.6 diatas diperoleh angka Adjusted R Square sebesar 0,630 atau 63,0%. Hal ini menunjukkan bahwa Percaya diri dan Bakat santri berpengaruh sebesar 63,0% terhadap program muhadharah di pondok Pesantren Darul Hasanah Petanggihan, sedangkan sisanya sebesar 37,0% dipengaruhi oleh variabel atau faktor lain diluar penelitian.

III. Uji Regresi Linear Sederhana

Uji Regresi Linier adalah salah satu uji yang dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel terikat (y) dengan variabel bebas (x). Uji ini adalah salah satu uji yang menggunakan jenis data interval maupun rasio

Model		Coefficients ^a		Standardized Coefficients	t	Sig.
		Unstandardized Coefficients	Std. Error			
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-3,279	6,555		-,500	,619
	Percaya Diri	,449	,128	,414	3,521	,001
	Bakat	,581	,157	,434	3,690	,001

Gambar 4.7

Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

a. Dependent Variable: Muhadharah

Persamaan Regresi Linear:

$$Y = -3,279 + 0,449 Y_1 + 0,581 Y_2$$

- a. Nilai konstanta sebesar -3,279. Hal ini berarti bahwa jika variabel bebas Percaya Diri dan Bakat tetap atau tidak mengalami penambahan atau pengurangan (tidak berubah), maka nilai konstantanya sebesar -3,279
- b. Nilai koefisien Percaya Diri untuk variabel Y1 sebesar 0,449. Hal ini menunjukkan bahwa setiap penurunan bakat maka variabel Muhadharah (X) akan naik sebesar 0,449 dengan asumsi variabel bebas yang lain dari model regresi adalah bebas.
- c. Nilai koefisien bakat untuk variabel Y2 sebesar 0,581. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan bakat maka variabel muhadharah (X) akan naik sebesar 0,081 dengan asumsi variabel bebas yang lain dari model regresi adalah bebas.”

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan riset yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa aktivitas muhadharah memiliki dampak signifikan dalam menumbuhkan keyakinan mental serta mengoptimalkan talenta peserta didik di Pesantren Darul Hasanah Petanggahan. Dampak ini terbukti baik secara parsial maupun simultan, dengan nilai koefisien determinasi mencapai 63%. Hal ini mengindikasikan bahwa aktivitas muhadharah merupakan instrumen yang efektif untuk mengembangkan keyakinan mental dan talenta santri. Aktivitas muhadharah memberikan kesempatan bagi santri untuk berlatih berbicara di hadapan publik, mempersiapkan materi ceramah, berbicara dalam beberapa bahasa, dan mengeksplorasi berbagai talenta melalui variasi kegiatan yang disediakan.

Implikasi praktis dari temuan riset ini adalah bahwa pesantren-pesantren lain dapat mengadopsi atau mengadaptasi aktivitas muhadharah sebagai salah satu instrumen untuk mengembangkan keyakinan mental dan talenta santri. Pelaksanaan aktivitas muhadharah yang terstruktur, regular, dan bervariasi dapat memberikan dampak yang optimal. Selain itu, pemberian bimbingan dan umpan balik yang konstruktif kepada santri selama proses persiapan dan pelaksanaan muhadharah dapat meningkatkan efektivitas kegiatan ini.

Riset ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu dipertimbangkan. Pertama, riset ini hanya dilaksanakan di satu pesantren, sehingga generalisasi temuan ke pesantren-pesantren lain harus dilakukan dengan hati-hati. Kedua, riset ini menggunakan desain cross-sectional, sehingga tidak dapat menangkap perubahan keyakinan mental dan talenta santri dari waktu ke waktu. Riset mendatang dapat menggunakan desain longitudinal untuk melacak perkembangan keyakinan mental dan talenta santri sepanjang periode tertentu. Ketiga, riset ini fokus pada dampak aktivitas muhadharah terhadap keyakinan mental dan talenta, sementara faktor-faktor lain yang mungkin berpengaruh tidak dieksplorasi secara mendalam. Riset mendatang dapat mengeksplorasi faktor-faktor lain seperti latar belakang keluarga, dukungan sosial, dan kepribadian individu untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif.

Secara keseluruhan, riset ini memberikan bukti empiris tentang efektivitas aktivitas muhadharah dalam menumbuhkan keyakinan mental serta mengoptimalkan talenta peserta didik di pesantren. Temuan ini dapat menjadi dasar bagi pengembangan aktivitas-aktivitas serupa di pesantren-pesantren lain, serta mendorong riset-riset lebih lanjut tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan diri santri.

PENGARUH PROGRAM MUHADHARAH TERHADAP PENINGKATAN PERCAYA DIRI DAN BAKAT SANTRI DI PONDOK PESANTREN DARUL HASANAH PETANGGUHAN

Dengan demikian, pesantren dapat terus berinovasi dalam mengembangkan aktivitas-aktivitas yang mendukung pengembangan holistik santri, baik dari aspek spiritual, intelektual, emosional, maupun sosial

DAFTAR PUSTAKA

- Anggun, S., & Kholifatul, A. (2021). Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Melalui Kegiatan Muhadharoh Sandhika. *Indonesian Journal of Teacher Education*, 2(1), 246–252.
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Aridiyanto, M. J., & Penagsang, P. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Koperasi (Studi Kasus : Koperasi Di Surabaya Utara). *JEB17 : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 7(01), 27–40. <https://doi.org/10.30996/jeb17.v7i01.6542>
- Badwi, A. (2022). Pengaruh Bakat Dalam Pencapaian Prestasi Belajar. *Asb-Shababab: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 4(2), 204–208.
- Berlianti, D. F., Abid, A. Al, & Ruby, A. C. (2024). Metode Penelitian Kuantitatif Pendekatan Ilmiah untuk Analisis Data. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(3), 1861–1864.
- Daniswara, D. A., Anwariani, F. L., & Atsaniyah, L. N. (2020). Pelaksanaan kegiatan muhadharah Di beberapa pondok modern sebagai upaya untuk melatih "maharah kalam para santri. Peran Mahasiswa Bahasa arab dalam menghadapi revolusi industri, 4(1).
- Deni, A. U., & Ifdil. (2019). Konsep kepercayaan diri remaja putri. *Amandha*, 2(2), 43–52. <https://jurnal.uicet.org/index.php/j-edu/article/view/72>
- Desje, L. (2018). Jurnal Bimbingan dan Konseling. *Bentuk Kecemasan Dan Resiliensi Mahasiswa Pascasarjana Aceh-Yogyakarta Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19*, 6(1), 61–67.
- Dja'far, moh. mansur fauzi dan alwiyah. (2019). Implementasi Kegiatan Muhadharah Dalam Meningkatkan Kepribadian Siswa Di Pondok Pesantren Putri Babul Khairat Kertosari Pasuruan. *Jurnal Studi Islam*, 14(2), 126. <http://ejournal.kopertais4.or.id/tapalkuda/index.php/pwahana/article/view/3611>
- Enung Fatimah. 2006. Psikologi Perkembangan: Perkembangan Peserta Didik, Bandung: Pustaka Setia
- Faisal. (2024). *Pengaruh Kegiatan Muhadharah Terhadap Kemampuan Public Speaking Peserta Didik Kelas Viii B Di Mts Pondok Program Studi Pendidikan Agama Islam*.
- Hidayah, N., & Rohman, F. (2024). *Aktivitas muhadharah dalam pengembangan soft skill siswa di madrasah tsanawiyah mamiyai al-ittibadiyah bromo Medan*. 10(1), 566–574.
- Kurniawan, H. (2021). *Pengantar Praktis Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish
- Lestari, D. M., & Saepudin, A. (2024). Implementasi Program Muhadharah dalam Pembentukan Karakter Percaya Diri Peserta Didik. *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*, 63–68.
- Magdalena, I., Ramadanti, F., & Rossatia, N. (2020). Upaya Pengembangan Bakat Atau Kemampuan Siswa Sekolah Dasar Melalui Ekstrakurikuler. *Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 2(2), 230–243. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang>
- Maulana, Y., Salim, A., & Mukmin, A. (2024). Peran Muhadharah Dalam Meningkatkan Kualitas Public Speaking Santri Pondok Pesantren Al-Azhaar Lubuklinggau Dalam Berdakwah Di Masyarakat. *Al-Idaroh: Media Pemikiran Manajemen Dakwah*, 3(2), 66–73. <https://doi.org/10.53888/alidaroh.v3i2.657>

Nurulia Habibah, Khairuddin Lubis, Dewi Sundari

- Mursyid, M., & Yono. (2022). Efektivitas Program Muhadhoroh Terhadap Peningkatan Kemampuan Public Speaking Siswa di Majelis Ta'lim Riyadul Hasanka Kp. Kebon Kopi. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 6(1), 42–49.
- Nurlatifah, N. (2018) *Implementasi Muhadharah Dalam Melatih Keterampilan Berpidato Bahasa Arab* (Doctoral Dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Novitasari, D., Sanuriza, I. Il, Triutami, T. W., Wulandari, N. P., & Salsabila, N. H. (2020). Pengaruh Minat-Bakat, Sarana-Prasarana dan Motivasi Belajar Terhadap Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa. *Media Pendidikan Matematika*, 8(1), 1. <https://doi.org/10.33394/mpm.v8i1.2485>.
- Rahmatullah, A. (2021). *Peran Muhadharah dalam Meningkatkan Kemampuan Public Speaking Santri di Pesantren*. Jakarta: Pustaka Islam.
- Rika. (2024). PENGARUH PEMBELAJARAN MUHADHARAH TERHADAP PENINGKATAN BAKAT DAN PRESTASI SISWA. 6(2), 131–144.
- Purwadi, P. (2021). Menumbuh Kembangkan Rasa Percaya Diri Peserta Didik. *Jurnal Ilmiah Mitra Swara Ganesha*, 8(2), 23–38.
- Rizka Tri Alinse. (2019). Dengan Menggunakan Aplikasi. *Jurnal Pseudocode*, V(1).
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Deepublish. 1
- Safi'i, M. (2021). Pengaruh Pelaksanaan Kegiatan Muhadharah Terhadap Self Confidence Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin Pekanbaru (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU).Pembelajaran, P., Kelas, T., & Tema, I. I. I. (2022). *Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Desember 2022 Penerapan Metode Permainan B-I-N-G-O*.
- Sugiyono, (2020) *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, edisi dua cet. ke-2 Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyowati, W. (2018). Buku Ajar Statistika Dasar. *Buku Ajar Statistika Dasar*, 14(1), 15–31. <https://doi.org/10.21070/2017/978-979-3401-73-7>
- Suriani, N., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan. *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 24–36. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.55>
- Suwarni, I., & Putri, R. (2021). Program Muhadharah Untuk Meningkatkan rasa Percaya Diri Santri Pesantren Miftahul Huda Serang Banten. *jurnal Ilmu Keislaman dan Sosial*, 4(2), 1-11
- Wacahyani, D. M., & Ningrum, R. T. P. (2021). Santri Berbakat: Pengembangan Minat dan Bakat Melalui Kegiatan Muhadhoroh pada Santri Syarif Hidayatullah Cyber Pesantren. *Khidmatuna : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.54471/khidmatuna.v2i1.1212>
- Widyastuti, A. (2019). Pengaruh Minat Membaca Dan Penguasaan Kosakata Terhadap Ketrampilan Berbicara Pidato. *Deikses*, 08(01), 27–38.